

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:8) pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengolahan data dianalisis secara statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data tetapi dilanjutkan dengan penganalisaan yang diperolehnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemecahan masalah tentang hubungan antara kecerdasan emosional kepala taman kanak-kanak dengan kemampuan mengelola guru taman kanak-kanak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelational, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional kepala taman kanak-kanak dengan kemampuan mengelola guru taman kanak-kanak.

Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu uji statistik *Korelasi Pearson Product Moment*. Menurut Ridwan & Akdon (2005) teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan syarat tertentu. Syarat untuk menggunakan teknik statistik parametrik adalah: kedua variabel penelitian

menggunakan data interval atau ratio, data berdistribusi normal, jumlah data (sample) lebih besar dari 30. (Santoso,2001).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala taman kanak-kanak yang ada di wilayah kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 30 orang.

### **1. Sampel penelitian**

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, menurut (Sugiyono, 2005) bahwa penelitian yang jumlah populasinya relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, maka keseluruhan anggota populasi tersebut dijadikan sample penelitian Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka karena jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 30 maka seluruh populasi yang ada dijadikan sampel.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrument penelitian. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional variable-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1). Kecerdasan Emosional

Beragamnya para ahli dalam mendefinisikan kecerdasan emosional, mengindikasikan luasnya cakupan kecerdasan emosional. Namun pada dasarnya memiliki satu kesamaan bahwa kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Goleman (2007:45)

Adapun sub variable Kecerdasan Emosional meliputi:

- a) Kesadaran diri, b) Pengaturan diri, c) Motivasi, d) Empati dan
- e) Keterampilan sosial.

### 2). Pengelolaan Guru.

Pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama oranglain atau melalui oranglain dalam mencapai tujuan organisasi. D. Sudjana (2000:17)

Pengelolaan guru dideskripsikan dalam kegiatan perencanaan, perekrutan, pengangkatan dan penempatan, pembinaan/pengembangan, kesejahteraan/kompensasi, penilaian dan pemberhentian tenaga guru.

## **D.Teknik Pengumpulan Data**

### 1.Variabel yang diteliti

Penelitian dilakukan untuk meneliti mengenai hubungan antara kecerdasan emosional kepala taman kanak-kanak dengan kemampuan mengelola guru

taman kanak-kanak. Jadi variable yang diteliti adalah variable kecerdasan emosional dan variable kemampuan mengelola guru taman kanak-kanak.

## 2.Sumber Data Penelitian

Untuk mengumpulkan variable yang diteliti, kepala taman kanak-kanak dijadikan responden untuk mengisi instrument penelitian dan sebagai responden dalam pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang variable-variabel yang diteliti.

## 3.Teknik Pengukuran Variabel

Untuk mengukur masing-masing variabel yang diteliti, penulis telah menyusun format instrument penelitian. Format A digunakan untuk mengukur variable kecerdasan emosional kepala taman kanak-kanak dan format B digunakan untuk mengukur kemampuan mengelola guru.

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut adalah teknik angket. Angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seseorang analisis sistem untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih.

Angket yang disusun berbentuk skala likert dengan jumlah skala 5. Berikut ialah masing-masing nilai untuk alternatif-alternatif jawaban tersebut.

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Selalu	5
Sering	4
Kadang kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa angket yang mengukur kecerdasan emosional kepala taman kanak-kanak dan kemampuan mengelola guru taman kanak-kanak.

#### 1. Instrumen kecerdasan emosional

**TABEL 3.1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**VARIABEL X KECERDASAN EMOSIONAL KEPALA TK**

Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Kesadaran Diri	Kesadaran Emosi	Mengenali dan memahami emosi diri yang dirasakan	1
		Menyadari Efek (dampak) yang ditimbulkannya	
	Penilaian Diri	Mengetahui kelebihan dan kelemahan diri sendiri	2,3,4
	Percaya Diri	Memiliki keyakinan tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri	5
Pengaturan Diri	Pengendalian Diri	Mengorganisir emosi-emosi dan dorongan-dorongan hati	6,7,8

		yang merusak (destruktif)	
		Mampu menahan atau menunda keinginan untuk bertindak	
	Sifat dapat dipercaya	Memelihara norma kejujuran dan integritas	9,10,11
	Waspada	Bertanggung jawab atas kinerja-hasil kerja-sendiri	12
	Adaptabilitas	Keluwesan dalam menghadapi perubahan	13,14
		Kemampuan menyesuaikan perasaan, pikiran dan tindakan dengan keadaan yang dinamis	
	Inovasi	Mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan pendekatan, dan informasi-informasi baru	15
		Mampu melihat sesuatu sesuai dengan kenyataan	
	Sikap Asertif	Mampu menyampaikan secara jelas perasaan dan pikiran	16
Motivasi	Dorongan Berprestasi	Kemampuan mengoptimalkan dan mewujudkan potensi yang dimiliki	17,18
		Dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan	
	Komitmen	Menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok/organisasi	19,20
	Inisiatif	Kesiapan untuk	21,22

		memanfaatkan peluang	
	Optimisme	Memiliki dan mempertahankan sikap positif dan realistis dalam menghadapi kehidupan	23
	Kebahagiaan	Kemampuan untuk bersyukur kehidupan, menyukai diri sendiri dan orang lain, dan untuk bersemangat serta bergairah dalam melakukan setiap kegiatan	24
Empati	Memahami orang lain	Mengindra perasaan dan perspektif orang lain  Kemampuan member dan menerima	25,26
	Orientasi Pelayanan	Memiliki rasa menjadi bagian dari anggota masyarakat yang dapat bekerjasama dan saling memberikan manfaat	27,28
	Mengembangkan orang lain	Memiliki keinginan mengembangkan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka	29,30
	Mengatasi keragaman	Menumbuhkan peluang melalui pergaulan dan macam-macam orang	31
	Kesadaran politis	Mampu membaca arus-arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan	32
	Keterampilan sosial	Pengaruh	Memiliki taktik-taktik untuk melakukan



		persuasi	
	Komunikasi	Terampil berinteraksi dalam menyampaikan pesan dengan orang lain	34,35
	Kepemimpinan	Membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dengan orang lain	36,37
	Katalisator perubahan	Memulai dan mengelola perubahan	38,39
	Manajemen konflik	Memiliki kemampuan analitik, mendefinisikan, bertindak untuk mencari dan menerapkan pemecahan yang tepat  Negosiasi dan pemecahan silang pendapat	40,41
	Pengikat jaringan	Menumbuhkan hubungan sebagai alat	42,43
	Kolaborasi dan kooperasi	Kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama	44,45,46,47
	Kemampuan Tim	Menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama	48,49,50,51,52,53

**TABEL 3.2**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**VARIABEL Y KEMAMPUAN MENGELOLA GURU**

Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Pengelolaan guru	pelaksanaan pengelolaan guru	Perencanaan	1,2
		Perekrutan	3,4,5,6,7,8
		Pengangkatan dan penempatan	9,10,11,12,13
		Pembinaan/pengembangan	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26



		Kesejahteraan/kompensasi	27,28,29,30,31, 32,33
		Penilaian	34,35,36,37,38
		Pemberhentian	39,40,41

## F. Uji Coba Instrumen

Didalam sebuah penelitian, uji coba instrument dilakukan untuk mengukur sejauh mana validitas dan reliabilitas dari instrument yang digunakan. Uji coba instrument dilakukan terhadap 20 orang kepala TK yang ada di sekitar Kecamatan Margahayu dan kemudian data diolah untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008:121) Validitas merupakan ketetapan, kesesuaian atau kecocokan penilaian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validnya suatu instrument mengandung artian bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur serta memiliki dukungan yang besar terhadap skor dari item total.

Uji validitas dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap uji validitas konstruksi dan tahap uji validitas isi. Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*).

Sedangkan uji validitas konstruk dilakukan untuk melihat sejauhmana instrumen tersebut mengungkap suatu konstruk teoritik .yang hendak diukur.

Metode yang digunakan dalam perhitungan hasil uji validitas konstruk adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*. Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung koefisien korelasi *product moment* / r hitung ( $r_{xy}$ ), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- a. Mencari nilai t hitung

Setelah mendapatkan r hitung, kemudian untuk menguji nilai signifikansi validitas butir soal tersebut, penulis menggunakan uji t yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

Setelah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  maka, langkah selanjutnya adalah menentukan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n - 2 = 21 - 2 = 19$  dengan nilai  $df = 19$  dan pada nilai alpha sebesar 95% didapat nilai  $t_{(0,95;19)} = 1,73$

- b. Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t$  hitung positif, dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka butir soal valid
- 2) Jika  $t$  hitung negatif, dan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka butir soal tidak valid

Sebagai contoh akan dihitung uji validitas untuk item soal nomor 1 untuk variabel kecerdasan emosia.

- a. Mencari atau menghitung koefisien korelasi *product moment* ( $r_{XY}$ ) dan  $t$  hitung dari masing-masing item. Untuk koefisien korelasi *product moment* item soal nomor 1 adalah 0,44 dan nilai  $t$  hitung untuk item nomor 1 adalah 2,14.
- b. Langkah selanjutnya setelah diperoleh  $t$  hitung adalah menentukan  $t$  tabel dengan  $df = n - 2 = 21 - 2 = 19$ , dengan nilai  $df = 19$  maka pada nilai alpha 95% nilai  $t$  tabel adalah  $t_{(0,95;19)} = 1,73$
- c. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $4,47 > 1,70$  dan oleh karena itu maka butir item/soal nomor 1 adalah valid.

Untuk perhitungan validitas butir soal yang lainnya digunakan bantuan perhitungan program Ms Excel 2007 (terlampir) dan dari 53 pernyataan variabel kecerdasan emosional kepala TK (Variabel X) jumlah pernyataan yang valid adalah 49 dan pernyataan yang tidak valid ada empat yaitu pernyataan nomor 5,10,15,25. Untuk variabel kemampuan mengelola guru taman(Variabel Y) dari 41 pernyataan jumlah pernyataan yang valid adalah seluruhnya. Rekapitulasi Uji

Validitas butir soal kecerdasan emosional kepala TK dan kemampuan mengelola guru disajikan pada tabel 3.3 dan 3.4 berikut.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Rekapitulasi Uji Validitas**  
**Pernyataan Kecerdasan Emosional Kepala TK**

No Soal	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria
1	0.44	2.14	1.73	Valid
2	0.55	2.86	1.73	Valid
3	0.54	2.77	1.73	Valid
4	0.59	3.14	1.73	Valid
5	0.09	0.39	1.73	Invalid
6	0.39	1.87	1.73	Valid
7	0.66	3.78	1.73	Valid
8	0.44	2.13	1.73	Valid
9	0.50	2.54	1.73	Valid
10	0.28	1.29	1.73	Invalid
11	0.54	2.82	1.73	Valid
12	0.38	1.80	1.73	Valid
13	0.41	1.96	1.73	Valid
14	0.46	2.25	1.73	Valid
15	0.21	0.96	1.73	Invalid
16	0.43	2.10	1.73	Valid
17	0.45	2.21	1.73	Valid
18	0.46	2.26	1.73	Valid
19	0.57	3.01	1.73	Valid
20	0.50	2.49	1.73	Valid
21	0.46	2.29	1.73	Valid
22	0.57	3.05	1.73	Valid
23	0.63	3.50	1.73	Valid
24	0.43	2.07	1.73	Valid
25	0.37	1.71	1.73	Invalid
26	0.43	2.08	1.73	Valid
27	0.55	2.84	1.73	Valid
28	0.74	4.82	1.73	Valid
29	0.78	5.52	1.73	Valid
30	0.66	3.79	1.73	Valid
31	0.69	4.20	1.73	Valid
32	0.71	4.37	1.73	Valid
33	0.42	2.02	1.73	Valid

34	0.76	5.05	1.73	Valid
35	0.77	5.31	1.73	Valid
36	0.78	5.44	1.73	Valid
37	0.79	5.63	1.73	Valid
38	0.76	5.11	1.73	Valid
39	0.68	4.02	1.73	Valid
40	0.51	2.58	1.73	Valid
41	0.73	4.62	1.73	Valid
42	0.59	3.22	1.73	Valid
43	0.53	2.74	1.73	Valid
44	0.53	2.74	1.73	Valid
45	0.76	5.10	1.73	Valid
46	0.64	3.62	1.73	Valid
47	0.64	3.65	1.73	Valid
48	0.58	3.11	1.73	Valid
49	0.80	5.79	1.73	Valid
50	0.58	3.12	1.73	Valid
51	0.65	3.72	1.73	Valid
52	0.67	3.98	1.73	Valid
53	0.45	2.22	1.73	Valid

**Tabel 3.4**  
**Hasil Rekapitulasi Uji Validitas**  
**Pernyataan Kemampuan Mengelola Guru**

No Soal	r Hitung	t Hitung	t Tabel	Kriteria
1	0.41	1.94	1.73	Valid
2	0.64	3.66	1.73	Valid
3	0.59	3.16	1.73	Valid
4	0.49	2.42	1.73	Valid
5	0.41	1.98	1.73	Valid
6	0.39	1.85	1.73	Valid
7	0.40	1.92	1.73	Valid
8	0.54	2.77	1.73	Valid
9	0.81	6.05	1.73	Valid
10	0.46	2.24	1.73	Valid
11	0.48	2.42	1.73	Valid
12	0.80	5.74	1.73	Valid
13	0.70	4.29	1.73	Valid
14	0.71	4.33	1.73	Valid
15	0.85	6.99	1.73	Valid

16	0.70	4.31	1.73	Valid
17	0.75	5.00	1.73	Valid
18	0.70	4.24	1.73	Valid
19	0.52	2.62	1.73	Valid
20	0.49	2.48	1.73	Valid
21	0.81	5.95	1.73	Valid
22	0.55	2.88	1.73	Valid
23	0.39	1.86	1.73	Valid
24	0.55	2.87	1.73	Valid
25	0.80	5.79	1.73	Valid
26	0.48	2.40	1.73	Valid
27	0.50	2.50	1.73	Valid
28	0.54	2.77	1.73	Valid
29	0.65	3.76	1.73	Valid
30	0.69	4.15	1.73	Valid
31	0.65	3.75	1.73	Valid
32	0.72	4.58	1.73	Valid
33	0.76	5.11	1.73	Valid
34	0.69	4.14	1.73	Valid
35	0.69	4.18	1.73	Valid
36	0.62	3.47	1.73	Valid
37	0.69	4.16	1.73	Valid
38	0.72	4.53	1.73	Valid
39	0.63	3.51	1.73	Valid
40	0.39	1.83	1.73	Valid
41	0.51	2.59	1.73	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitas setiap item selanjutnya alat pengumpul data tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensi tes. Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapakahpun diambil, tetap akan sama.

Dalam pengujian reliabilitas instrumen, penulis menggunakan bantuan perhitungan program Ms. Excel 2007 dengan rumus statistika *Cronbach Alpa* dan tahapannya sebagai berikut:

1. Menghitung nilai reliabilitas atau r hitung ( $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus

*CronbachAlpa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

n = banyaknya soal

Sedangkan rumus untuk mencari varians semua item adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$\sum X$  = Jumlah Skor

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Setelah diuji validitas, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah butir soal tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Exel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

a. Reliabilitas Data Kecerdasan Emosional (Variabel X)



Jumlah varian ( $\delta_i$ ) = 22,75

Varian Total ( $\delta_t$ ) = 373,04

Reliabilitas = 0,96 (Sangat Kuat)

b. Reliabilitas Data Pengelolaan Guru TK (Variabel Y)

Jumlah varian ( $\delta_i$ ) = 27,06

Varian Total ( $\delta_t$ ) = 377,80

Reliabilitas = 0,95 (Sangat Kuat)

2. Penentuan skala kriteria untuk kecerdasan emosional Kepala TK

a. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

$$= 49 \times 5$$

$$= 245$$

b. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

$$= 49 \times 1$$

$$= 49$$

c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

$$= 245 - 49$$

$$= 196$$

d. Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor / 3

$$= 196/3$$

$$= 65$$

dari langkah langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Profil Kecerdasan Emosional Kepala TK**

Kriteria	Rentang
Tinggi	181-245
Sedang	115-180
Rendah	49-114

3. Penentuan skala kriteria untuk Kemampuan Mengelola Guru

a. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

$$= 41 \times 5$$

$$= 205$$

b. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

$$= 41 \times 1$$

$$= 41$$

c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

$$= 205 - 41$$

$$= 164$$

d. Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor / 3

$$= 164/3$$

$$= 55$$

dari langkah langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Profil Kemampuan Mengelola Guru**

Kriteria	Rentang
Baik	151-205
Cukup	97-150
Kurang	41-96

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis dalam penelitian ini dilihat berdasarkan hasil uji normalitas. Jika hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik. Jika hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik non parametrik.

##### **1. Uji Normalitas**

Sebelum data hasil hubungan antara kecerdasan emosional kepala TK dengan kemampuan mengelola guru di wilayah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2009/2010 diolah lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *software SPSS versi 17.0*.

##### **2. Uji korelasi**

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji *person correlation*. Tahapan uji korelasi antara kecerdasan emosional kepala TK dengan kemampuan mengelola TK adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung korelasi antara kecerdasan emosional kepala TK dan kemampuan mengelola guru TK dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut digunakan pedoman sebagai berikut (Sugiyono, 2008:184)

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel 3.7 Tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,520 termasuk pada kategori sedang. Koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara kecerdasan emosional kepala TK dengan kemampuan mengelola guru.

3. Analisis Hubungan antara kecerdasan emosional kepala TK dengan kemampuan mengelola guru TK

Tahapan uji korelasi antara kecerdasan emosional kepala TK dengan kemampuan mengelola TK adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung korelasi antara kecerdasan emosional kepala TK dan kemampuan mengelola guru TK dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

#### b. Menguji Hipotesis

$H_0 = 0$ , Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional kepala taman kanak-kanak dengan kemampuan mengelola guru di wilayah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung pada tahun pelajaran 2009-2010.

$H_a \neq 0$ , terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional kepala taman kanak-kanak dengan kemampuan mengelola guru di wilayah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung pada tahun pelajaran 2009-2010.

#### c. Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai sig > 0.05 maka  $H_0$  diterima

- Jika nilai sig  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

d. Pengambilan keputusan

Keputusan diterima atau ditolak.

